

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan secara deskriptif dan statistik dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan Model pembelajaran kooperatif tipe TAI (*Teams Assisted Individualization*) efektif pada materi pokok hukum-hukum dasar kimia tahun ajaran 2016/2017. Secara terperinci dapat disimpulkan sebagai berikut:
 - a. Guru mampu mengelola pembelajaran dengan menerapkan Model pembelajaran kooperatif tipe TAI (*Teams Assisted Individualization*) pada materi pokok hukum-hukum dasar kimia dengan rata-rata kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran yang diperoleh dari kedua pengamat sebesar 3,72 termasuk dalam kategori baik.
 - b. Ketuntasan indikator hasil belajar dengan menerapkan Model pembelajaran kooperatif tipe TAI (*Teams Assisted Individualization*) meliputi:
 - 1) Ketuntasan indikator hasil belajar sikap spiritual (KI-1) diperoleh dari rata-rata proporsi indikator angket dan observasi sebesar 0,85 dan 0,90 dinyatakan tuntas.

- 2) Ketuntasan indikator hasil belajar sikap sosial (KI-2) diperoleh dari rata-rata proporsi indikator angket dan observasi sebesar 0,84 dan 0,89 dinyatakan tuntas.
 - 3) Ketuntasan indikator hasil belajar kognitif (KI-3) diperoleh dari rata-rata proporsi indikator THB sebesar 0,88 dinyatakan tuntas.
 - 4) Ketuntasan indikator hasil belajar keterampilan (KI-4) diperoleh dari rata-rata proporsi indikator psikomotor, presentasi, dan portofolio sebesar 0,85, 0,84, 0,91, dinyatakan tuntas.
- c. Ketuntasan hasil belajar dengan menerapkan Model pembelajaran kooperatif tipe TAI (*Teams Assisted Individualization*) meliputi:
- 1) Ketuntasan hasil belajar sikap spiritual (KI-1) dinyatakan tuntas dengan nilai rata-rata sebesar 88,97.
 - 2) Ketuntasan hasil belajar sikap sosial (KI-2) dinyatakan tuntas dengan nilai rata-rata sebesar 84.
 - 3) Ketuntasan hasil belajar pengetahuan (KI-3) dinyatakan tuntas dengan nilai rata-rata sebesar 86.
 - 4) Ketuntasan hasil belajar keterampilan (KI-4) dinyatakan tuntas dengan nilai rata-rata sebesar 87.
2. Tipe-tipe karakter dari 80 peserta didik SMA Negeri 1 Kupang Timur terdapat 35 orang tipe sanguinis, 22 orang tipe melankolis, 13 orang tipe koleris, dan 10 orang tipe flegmatis.

3. Ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada berbagai tipe karakter dengan menerapkan Model pembelajaran kooperatif tipe TAI (*Teams Assisted Individualization*) materi pokok hukum-hukum dasar kimia siswa kelas X IPA SMA Negeri 1 Kupang Timur tahun pelajaran 2016/2017 dengan harga $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ atau $9,72 \geq 2,72$.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa

Diharapkan mampu mengetahui tipe karakter yang ia miliki sehingga dapat memaksimalkan proses belajar dan menemukan informasi..

2. Bagi Guru

- a. Model pembelajaran kooperatif tipe TAI (*Teams Assisted Individualization*) sangat baik dan efektif dalam pembelajaran kimia, oleh karena itu disarankan agar guru mata pelajaran kimia dapat menerapkannya dalam pembelajaran, pada materi pokok lain yang sesuai.
- b. Bagi guru perlu mengetahui tipe karakter dari tiap siswa agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Yang ingin melakukan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TAI (*Teams Assisted Individualization*)

agar benar-benar melaksanakan langkah-langkah pembelajaran agar siswa aktif mengikuti proses pembelajaran dengan baik sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisusilo. 2012. *Pembelajaran Nilai Karakter*. Jakarta: Garfindo
- Aunillah. 2011. *Panduan Menerapkan Pendidikan Karakter Di Sekolah*. Jakarta:
Laksana
- Basleman, Mappa. 2011. *Teori Belajar Orang Dewasa*. Bandung : Remaja
Rosdakarya
- Chang Raymond, 2005. *Kimia Dasar*. Bandung: Penerbit Erlangga
- Dhiu. 2012. *Pengantar Pendidikan*. Yogyakarta : Nusa Indah
- Purnamawati, Setiono. 2014. *Temukan Bakat Anak Anda*. Jakarta: Pandamedia
- Rahayu Iman. 2009. *Praktis Belajar Kimia Untuk Kelas X*. Jakarta: Pusat
Perbukuan Departemen Nasional
- Riyanto. 2009. *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta: Kencana
- Shoimin. 2013. *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*.
Yogyakarta : Arr-Ruzz Media
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Slameto. 2013. *Belajar Dan Faktor – Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta :
Rineka Cipta
- Sudjana Nana. 2011. *Penialain Hasil Belajar Mengajar*. Bandung : PT Remaja
Rosdarkarya

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta

Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta:
Kencana

Watoni, Kurniawati. 2014. *Kimia Untuk SMA/MIA Kela X*. Bandung: Yrama
Widia

Yaumi, Muhammad, 2014. *Pendidikan Berkarakter*. Jakarta : Kencana

Zubaedi. 2011. *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kencana